

**EVALUASI CAPAIAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS)
PADA PENYAKIT HIPERTENSI DI PUSKESMAS PLAYEN II KABUPATEN
GUNUNGGIDUL**

**NUFIKA FATASYADHUHA-25000118130253
2022-SKRIPSI**

Menurut data Riskesdas 2018, hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang trennya meningkat signifikan dibandingkan tiga besar tren penyakit tidak menular lainnya, seperti: stroke, penyakit ginjal kronis dan diabetes. Dalam penanganan hipertensi, Program Penanggulangan Penyakit Kronis (Prolanis) dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif yang bertujuan untuk mengurangi efek samping pengobatan medikasi dan mengoptimalkan status kesehatan pasien hipertensi. Kabupaten Gunungkidul memiliki angka kejadian hipertensi yang tinggi dan dipilihnya Puskesmas Playen II Kabupaten Gunungkidul sebagai lokasi penelitian karena cakupan pelayanan hipertensi yang diberikan oleh Prolanisnya masih rendah. Evaluasi capaian Prolanis pada penyakit hipertensi di Puskesmas Playen II menggunakan model teori evaluasi Chain of Events menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian menggunakan rancangan studi evaluasi kualitatif. Subyek penelitian berjumlah 15 informan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Capaian Prolanis pada penyakit hipertensi di Puskesmas Playen II tidak memenuhi target minimal 5% karena timpangnya jumlah pasien hipertensi terkontrol dengan total pasien hipertensi terdaftar Prolanis. Selain itu, komponen Prolanis turut berpengaruh terhadap ketidaktercapaian capaian Prolanis di Puskesmas Playen II, berupa penjangkauan target dan tindak lanjut pengobatan. Sehingga mengharuskan Puskesmas Playen II untuk melakukan sosialisasi Prolanis melalui pertemuan dengan masyarakat dan secara rutin setiap bulan memantau gaya hidup peserta Prolanis.

Kata Kunci : Evaluasi, Prolanis, Hipertensi